

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan dari bab II sampai bab IV sebelumnya, terkait dengan pembahasan dalam skripsi yang berjudul “Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Dan Peranan Intelektual, Sosial Keagamaan Di Palembang, Sumatera Selatan (1334-1411 H/1916-1990 M)”, dapat penulis simpulkan bahwa peranan Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri dalam pengembangan Islam di Palembang sebagai berikut:

Zainal Abidin Fikri dilahirkan di Desa Mendayun, Kecamatan Madang Suku I, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) pada tanggal 3 Maret 1916 M. Ayahnya bernama H. Daud Madani bin Husin Menteri Dalam dan ibunya bernama Hj. Sofiah binti Muhammad Nur. Beliau merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Beliau menikah dengan Hasnah dan dikaruniai enam orang anak yakni lima orang anak perempuan dan satu anak laki-laki. Beliau wafat pada tanggal 15 Oktober 1990 M di umur 74 tahun. Beliau dimakamkan di pemakaman umum Nagaswidak Kecamatan Plaju Kota Palembang.

Pendidikan Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri bermula dari ayahnya sendiri, kemudian ia melanjutkan pendidikannya ke sekolah Gubernemen/SR (Sekolah Rakyat). Dari situ ia melanjutkan lagi ke Madrasah yang ada di desanya, Mendayun.

Pada tahun 1927 beliau melanjutkan ke pendidikan pesantren pimpinan K. H. Kohar di Palembang. Setelah tamat, beliau pergi ke Mekah untuk menuntut ilmu. Mula-mula ia belajar dengan pamannya, kemudian belajar di perguruan Masjidil Haram.

Melanjutkan ke pendidikan formal di kota ini, beliau bersekolah di Madrasah Al-Falah. Setelah lulus ia belajar ke Madrasah al-Shaulatiah. Terakhir ia melanjutkan lagi sekolahnya ke Madrasah Dar al-Ulum ad-Diniyah.

Berdasarkan kondisi umum Palembang periode 1900-1990 M, Perkembangan dakwah dan pendidikan Islam mengalami pasang surut mengikuti tragedi-tragedi yang ada. pada masa awal masuknya Islam dakwah dilakukan dengan melalui tiga saluran yakni perdagangan, perkawinan, tasawuf. Masa kesultanan dakwah dan pendidikan Islam mengalami kemajuan dengan Istana/ Keraton menjadi pusat pengajaran, pengkajian Islam dan sastra di Palembang.

Pada masa keresidenan Palembang terjadi perbedaan pemahaman dari golongan ulama *kaum tuo* yakni ulama tradisional yang berpegang pada tradisi konservatif atau mempertahankan yang lama dan golongan *ulama kaum mudo* yang menghendaki pembaharuan. Pada masa Jepang dakwah dan pendidikan Islam pada awalnya sangat didukung oleh Jepang, namun setelah keburukan dari Jepang akhirnya tercium oleh para ulama dan masyarakat sehingga para ulama tidak lagi bekerjasama dengan Jepang. Dakwah dan pendidikan Islam mulai mengalami peningkatan yang signifikan pasca kemerdekaan Indonesia.

Peranan Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri dalam pengembangan Islam di Palembang dibagi menjadi dua sub pembahasan, yaitu: Bidang sosial keagamaan melalui dakwah dan Bidang Pendidikan. Dalam bidang sosial keagamaan beliau melakukan ceramah-ceramah dalam lingkungannya bahkan di luar lingkungan tempat tinggalnya. Beliau berdakwah melalui ceramah dilakukan hampir di semua masjid-

masjid di Kota Palembang terkhusus masjid-masjid tua di Palembang seperti Masjid Agung Palembang, Masjid Ki Marogan, Masjid Lawang Kidul, Masjid Muhammadiyah dan lain sebagainya. Dakwah beliau juga disalurkan melalui pemikiran-pemikiran yang sederhana seputar masalah keagamaan seperti meluruskan ucapan ijab kabul yang beredar di masyarakat Kota Palembang pada saat itu yang mana ucapan tersebut dinilai kurang tepat menurut pendapatnya.

Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri disaat membina jabatan di Kepegawaian Tinggi Kantor Urusan Agama Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 1960, membuat kebijakan dan aktif dalam memberikan pembinaan dan pengembangan dalam bidang keagamaan Islam. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri seringkali memberikan penyuluhan-penyuluhan dengan para kyai atau para pemuka agama terkait pengembangan keagamaan Islam. Terkadang penyuluhan yang diberikan beliau seringkali dibimbing langsung olehnya dengan menjadi narasumber di kegiatan-kegiatan penyuluhan yang diadakan. Dalam keorganisasian Nahdlatul Ulama untuk wilayah Sumatera Selatan Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri menurut salah satu murid beliau mengatakan bahwa ia mempunyai peran yang sangat penting. Beliau sangat konsisten dalam memperjuangkan paham *ahlussunnah wal jama'ah* di Palembang dan menjadi motor penggerak NU.

Pada bidang pendidikan berperan dalam memberikan pengajaran dalam bidang pendidikan formal maupun non-formal yakni dalam bidang pendidikan formal beliau pernah menjabat sebagai rektor, dimana beliau selalu berusaha semaksimal

mungkin untuk menargetkan dan memperjuangkan bagaimana mahasiswa yang masuk ke IAIN Raden Fatah memiliki kualitas yang baik ketika lulus. Demi mencamapi tujuan tersebut maka ia melakukan perekrutan dosen yang dianggap perlu untuk direkrut beliau merekrutnya, mendatangkan dosen untuk memberikan kuliah secara berkala didatangkan. Beliau juga memberlakukan sistem baru di dalam metode pengajaran yakni sistem SKS (Sistem Kredit Semester).

Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri juga berperan dalam mengajarkan ilmu tafsir di Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah melalui karya-karyanya yang dibuat sebagai bahan ajaran. Prof. K. H. Zainal Abidin fikri juga pernah mengajarkan ilmu tafsir di Fakultas Syariah Cabang Seri Bandung. Beliau juga dipercaya untuk memegang jabatan di Lembaga Research dan Survey IAIN Raden Fatah dengan membentuk lembaga-lembaga: a) Lembaga Ilmiah, b) Lembaga dakwah, c) Lembaga Penerbitan. beliau juga aktif bersama dengan anggotanya untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana sejarah Islamisasi di Sumatera Selatan.

Pada pendidikan non-formal Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri aktif memberikan pendidikan Islam di Rumahnya dan di Masjid Agung hingga tempat-tempat lainnya. Di Masjid Agung beliau mengajarkan ilmu tafsir, tasawuf, hadis, fiqih, dzikir, dan kajian-kajian seputar agama Islam. di rumahnya ia memberikan pengajaran terkait mengajarkan ilmu hadis, tafsir, seputar masalah fiqih, terkait ilmu tasawuf, wirid, dan mengajarkan tentang Thoriqoh Naqsyabandiyah Al- Mujaddadiyah.

## **B. Saran-Saran**

Dalam penulisan skripsi ini penulis ingin menyampaikan saran-saran kepada semua pihak untuk lebih meningkatkan lagi pengkajian seputar sejarah lokal terkhusus tentang para ulama yang mana mereka banyak yang berperan dalam pengembangan Islam. Saran penulis untuk pemerintah dan lembaga-lembaga terkait seperti lembaga kearsipan maupun lembaga pendidikan terkhusus Kota Palembang dan seluruh masyarakat adalah sebagai berikut:

*Pertama*, diharapkan agar mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam agar termotivasi untuk menulis mengenai sejarah lokal yang ada di wilayahnya masing-masing. Oleh karena itu diperlukan pengkajian lebih mendalam mengenai fenomena yang ada di masyarakat. Semoga penelitian ini dapat menjadi penelitian tambahan khususnya dalam sejarah perkembangan sejarah Islam lokal yang ada di Kota Palembang dan Sumatera Selatan. Khususnya para ulama yang telah berjasa dalam pengembangan ajaran Islam.

*Kedua*, untuk seluruh pemerintah dan lembaga-lembaga terkait seperti lembaga kearsipan maupun lembaga pendidikan agar lebih meningkatkan lagi pengkajian sejarah lokal maupun peranan para ulama-ulama yang telah berjasa dalam mengembangkan Islam di wilayah Palembang dan Sekitarnya. Sebab, seiring dengan berjalannya waktu pengetahuan mengenai sejarah lokal dan identitas keagamaan mulai menurun. Hal ini perlu ditindak lanjuti agar kearsipan data-data terkait sejarah dapat

tetap dilihat oleh generasi baru dan dapat mengenal identitas lokal dalam rangka menanamkan nilai keislaman sebagai pondasi moral keagamaan.

*Ketiga*, masyarakat pada umumnya yang berada di Kota Palembang dan sekitarnya agar dapat terus menjaga pengetahuan tentang ulama-ulama yang telah berjasa menyebarkan dan mengembangkan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Abdullah, Ma'moen dkk. *Sejarah Pendidikan Daerah Sumatera Selatan*. Palembang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah. 1985.
- Abdullah, Makmun dkk. *Kota Palembang Sebagai Kota Dagang dan Industri*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional. 1984.
- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Adib, Helen Sabera. *Metodologi Penelitian*. ed. Masdar. Palembang: Noer Fikri, 1992.
- Amin, Samsul Munir. *Sejarah Peradaban Islam*. 6 ed. Jakarta: Amzah, 2015.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulam Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Depok: Prenada Media Group. 2018.
- Daulay, Haidar Putra. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prena Media Group. 2014.
- Gadjahnata K. H. O, dan Sri Edi Swasono. *Masuk dan Berkembangnya Islam di Sumatera Selatan* Jakarta: UI Press. 1986.
- Hamid, Abdul Rahman dan Muhammad Saleh Madjid. 2014. *Pengantar Ilmu Sejarah*. 2 ed. Yogyakarta: Ombak, 2014.
- Hamka. *Sedjarah Islam di Sumatera*. Medan: Pustaka Nasional. 1950.
- Harahap, Syahrin. *Metodologi Studi Tokoh & Penulisan Biografi*. Jakarta: Prena Media, 2014.
- Hasanadi, Seno. *Perkembangan Pendidikan Islam di Kota Palembang*. Padang: CV. Talao Sumber Rezeki. 2014.
- Huda, Nor. *Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2015.
- Hugiono dan Poerwantana. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT Bina Aksara, 1987.

- Irsan, Abdul *Jepang Politik Domestik Global dan Regional*. Makassar: Hasanuddin Press. 2005.
- Ismail. *Madrasah dan Pergolakan Sosial Politik di Keresidenan Palembang 1925-1942*. Yogyakarta: IDEA Press. 2014
- Jalaludin, dkk. *Dies Natalis Emas: 50 Tahun IAIN Raden Fatah 1964-2014*. Palembang: Rafah Press. 2014.
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*. 3 ed. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2007.
- Lapidus, Ira M. *Sejarah sosial Umat Islam Bagian Ketiga*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2000.
- Peters, Jeroen. *Kaum Tuo-Kaum Mudo:Perubahan Religius Islam di Palembang: 1821-1942*. Jakarta: INIS. 1997.
- Pranoto, Suhartono W. *Teori dan Metodologi Sejarah*. 1 ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Salim dan Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Sejarah Pendidikan Daerah sumatera selatan*. Palembang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Investasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah. 1985.
- Siti Muriah. *Metodologi Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2000.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sjamsuddin, Helius. *Metodologi Sejarah*. 2 ed. Yogyakarta: Ombak, 2007.
- Soekanto, Soejono dan Budi Sulistyowati. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Depok: PT Grafindo Persada, 2015.
- Suryanegara, Ahmad Mansur. *Menemukan Sejarah: Wacana Pergerakan Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan. 1998.
- Susanto, Ari dkk. *Perjalanan Transformasi IAIN Menjadi UIN Raden Fatah Palembang*. Palembang: 2017.

Syarifuddin, Kemas Andi dan Hendra Zainuddin. *101 Ulama Sumsel* (Yogyakarta: ar-Ruzz Media. 2013.

Zubir, Zusneli & Seeno. *Jakabaring; Seberang Ulu Palembang tahun 1972-2011*. Padang: Balai Penerbitan Nilai Budaya Sumatera Barat. 2016.

Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri, Koleksi Pribadi Noviarni (Zuriat)

“Surat Keputusan Menteri Agama No. 87 Tahun 1964 Tentang Peresmian Pembukaan Institut Agama Islam Negeri Jami’ah Raden Fatah di Palembang”. Oktober 1964.

### **Jurnal:**

Abd Hannan. “Islam Moderat dan Tradisi Populer Pesantren: Strategi Penguatan Islam Moderat di Kalangan Masyarakat Madura Melalui Nilai Tradisi Populer Islam Berbasis Pesantren”. *Dialektika*. Vol. 13. No. 2. (2018).

Anisatun Muthi’ah dan Lukman Zain. “Konsep Ittishal Al-Sanad Sebagai Syarat Kajian Kitab Kuning Dalam Tradisi Pesantren An-Nahdliyyah Cirebon”. *Jurnal Studi Hadis Nusantara*. Vol. 2. No. 1. Juni 2020.

Arafah Pramasto. “Kontribusi Syaikh Abdus Shamad Al-Palimbani Pada Aspek Intelektual Islam Di Nusantara Abad ke-18”. *Tsaqofah & Tarikh*. Vol. 4, No. 2 (Juli-Desember 2020).

Darodjat dan Wahyudiana. “Memfungsikan Masjid sebagai Pusat Pendidikan Untuk Membentuk Peradaban Islam”. *Islamedia*. Vol. 13. No. 3. Juli 2014.

Endang Rochmiatun. “Bukti-Bukti Proses Islamisasi di Kesultanan Palembang”, *Tamadun: Jurnal kebudayaan dan Sastra Islam*”. Vol. 17. No. 1. (2017).

Fahrurrozi. “The Contributions Of The Islamic Wasathiyah Of Makkah Al-Mukarramah In The Spreading of Islam in Lombok, Indonesia”. *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 24. No.2.

Idrus al-Kaf. “Tasawuf di Sumatera Selatan dari Abad ke-18 Hingga Abad ke-21”. *JIA*. No. 1. (Juni 2019).

Muhammad Ali. “Sejarah dan Kedudukan Sanad Dalam Hadis Nabi”. *Tahdis*. Vol. 7No. 1. 2016.

- Muhammad Riyad Nes. “Tipologi Instalasi Militer Jepang di Kota Palembang, Sumatera Selatan”. *Siddhayatra*. Vol. 23. No. 2. (2018).
- Muh Syamsuddin. “Dinamika Islam Pada Masa Orde Baru”. *Jurnal Dakwah*. Vol. XI. (2010).
- Mohammad Muchlis Solichin. “Pendidikan Islam Klasik (Telaah Sosio-Historis Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Masa Awal Sampai Masa Pertengahan)”. *Tadris*. Vol. 3, No. 2. (2008).
- Nurkholis. “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1, No. 1 (November 2013).
- Nurseri Hasnah Nasution. “Pengaruh Pemikiran Ulama Sumatera Selatan Abad XX Terhadap Dinamika dan Produktivitas Masyarakat Sumatera Selatan”. *Khazanah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islami*. Vol. 7. No. 13. (2017).
- Nurseri Hasnah Nasution. “Pemikiran Ulama Sumatera selatan Abad XX dan Pengaruhnya Terhadap Peradaban”. *JUSPI 1*. Vol. 1. No. 1. (2017).
- Nurseri Hasnah Nasution. “Ulama dan Politik: Keterlibatan Ulama Sumatera Selatan Dalam Politik Praktis dan Community Empowerment Pada Abad XX”. *Jurnal Studi Sosial dan Politik*. Vol. 1. No. 2. (2017).
- Nurwahidah Alimuddin. “Konsep Dakwah Dalam Islam”. *Jurnal Hunafa* Vol. 4, No. 1 (Maret 2007).
- Pandu Wiranata. dkk. “Perkembangan Pendidikan di Palembang Pada Tahun 1942-1950 (Sumbangan Materi Pembelajaran Mata Kuliah Sejarah Pendidikan)”. *Artikel*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Saipul Annur. “Respon masyarakat Terhadap Sertifikasi Ulama di Kota Palembang”. *Medina-Te*, Vol. 18, No. 1 (Juni 2018).
- Sandra Ryan Prabowo. Dkk “Perjuangan Rakyat Muara Enim Pada Masa Revolusi Fisik 1945-1949”. *Seminar Nasional Sejarah IV*. (2019).
- Shafaat Rouzel Waworuntu. “Representasi Propaganda Pendudukan Jepang di Indonesia”. *JSRW (Jurnal Senirupa Warna)*. Vol. 8. No. 2. (Juli 2020).
- Sufyan Syafi’i. “Urgensitas Sanad Sebagai Modal Sosial Pesantren Dalam Deradikalisasi Islam”. *The International Journal Of Pegon*. Vol. 3. No. 2. Maret 2020.

Syafruddin Jamal. "Merumuskan Tujuan dan Manfaat Penelitian". *Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi*. Vol. 3, No. 5 (April 2012).

Tendi. "Propaganda Terhadap Umat Islam di Zaman Jepang". *Tamadun*. Vol. 6. No. 1. (Januari-Juni 2018).

Veronika Horohiung. "Pendidikan Formal Era Hindia Belanda di Kepulauan Sangehe Pada Tahun 1848-1945". *Jurnal Pendidikan Sejarah*. Vol. 5. No. 2. (Juli 2016).

### **Skripsi:**

Dzikri Amrullah, "K.H. Muhammad Amin Azhari (Cek Ming) dan Perannya dalam Penyebaran Syari'at Islam di Palembang (1326-1423 H/1910-2002)", *Skripsi* (Palembang: Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah, 2020).

Haiban Waluyo, "Pengaruh Peran Dakwah Kyai Haji Muhammad Amin Azhari Dalam Pelestarian Agama Islam di Kota Palembang (Tahun 1910-2002)", *Skripsi* (Palembang: Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah, 2014).

Itin Apriani Putri. "Propaganda Jepang Dalam Melancarkan Kebijakan Pendudukan Di Indonesia Tahun 1942-1945". *Skripsi*. (Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. 2018).

Miftahilahi. "Efektifitas Dakwah Melalui metode Cawisan (Studi kasus Desa Bangun Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir)". *Skripsi*. (Palembang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden fatah Palembang. 2018).

Siti Masitoh. "Kyai Haji Ghalib: Peran dan Perjuangannya di Pringsewu, Lampung". *Skripsi*. (Palembang: Program Studi Sejarah Peradaban Islam. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah. 2006).

Oktarina. "Peranan Habib Ali Bin Alwi Syahab Dalam Pengembangan Islam Di Palembang". *Skripsi*. (Palembang: Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah, 2018).

Okta Supriani, “Ulama dan Politik: Peranan Kiai Kemas H.M. Zen Mukti (13388-1400 H/1919-1980 M) Dalam Politik dan Agama di Palembang”, *Skripsi* (Palembang: Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah, 2020).

Prayogi Pangestu. “Strategi Dakwah Ta’mir Masjid Agung Kota Palembang”. *Skripsi*. (Palembang: Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, 2021).

**Website:**

“Halaqah di Masjidil Al-Haram di Mekkah pada akhir abad ke-20”. Artikel diakses pada 30 Oktober 2021. Pukul 09.47. Dari: <https://www.kaskus.co.id/thread/54b4ae1dbdcb179a528b456e/halaqah-di-masjidil-al-haram-di-mekah—pada-akhir-abad-ke-20/>.

Jevi Nugraha. “sejarah 31 Januari: Lahirnya Nahdlatul Ulama, Organisasi Islam Terbesar di Indonesia”. Artikel diakses pada 6 Desember 2021. Pukul 11.07 dari: <https://m.merdeka.com/jateng/sejarah-31-Januari-hari-lahir-nahdlatul-ulama-nu-klm.html>.

Kemas H Andi Syarifuddin. “Tarekat Naqsyabandiyah di Palembang”. Artikel diakses pada 28 Juli 2021. Pukul 09.47. Dari: <https://jaringansantri.com/tarekat-naqsabandiyah-palembang/>.

Majelis Taklim”. Artikel diakses pada tanggal 7 Desember 2021. Pukul 22.43. Dari [https://id.m.wikipedia.org/wiki/majelis\\_Taklim](https://id.m.wikipedia.org/wiki/majelis_Taklim).

Muhammad Kasim. “Organisasi Islam dan Pengaruhnya Pada Hukum Islam di Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Al-Syir’ah*. Vol 7. No.1. diakses dari: <http://dx.doi.org/10.30984/as.v7i1.59>.

Mushlihin. “Pengertian Madrasah dan Pengembangan Madrasah”. Artikel diakses pada 28 Juli 2021. Pukul 09.47. Dari: <https://www.referensi-makalah.com/2014/01/pengertian-madrasah-pengembangan.html?m=1>.

“Pengertian Pendidikan Formal Nonformal Informal”. artikel diakses pada tanggal 2 Desember 2021. Pukul 07.45. Dari: <https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-pendidikan-formal-nonformal-informal>.

Penjelasan Struktur Organisasi NU Lengkap dengan Bagannya. Artikel diakses pada 6 Desember 2021. Pukul 21.20. Dari [www.abusyuja.com/2019/penjelasan-struktur-organisasi-nu-dan-bagan.html?m=1](http://www.abusyuja.com/2019/penjelasan-struktur-organisasi-nu-dan-bagan.html?m=1).

“Sistem Kredit Semester”. Artikel pada tanggal 16 Desember 2021. Pukul 12.28 Diakses dari <https://stptrisakti.ac.id/sistem-kredit-semester/>.

Sasongko, Agung. “Memahami Dakwah”. Artikel diakses pada tanggal 9 juni 2021. Pukul 21.17. Dari <https://www.republika.co.id/berita/ok995r313/memahami-dakwah>.

Wikipedia. “Madrasah Dar al-Ulum al-Diniyah al-Jawiyyah”. Artikel diakses pada 30 Oktober 2021. Pukul 09.47. Dari: [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Madrasah\\_Dar\\_al-Ulum\\_al-Diniyyah\\_al-Jawiyyah](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Madrasah_Dar_al-Ulum_al-Diniyyah_al-Jawiyyah)

### ***Wawancara:***

Wawancara dengan bapak Duski Ibrahim (Murid Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri)

Wawancara dengan bapak Kemas Andi Syarifuddin (Pengurus Masjid Agung Palembang/ Dosen UIN Raden Fatah Palembang).

Wawancara dengan bapak Mal’an Abdullah (Wakil Dekan Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah masa Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri).

Wawancara dengan bapak Mardhi Abdullah (Murid Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri).

Wawancara dengan bapak Nurasyid (Kepala Dusun 10 Pasundan Mendayun).

Wawancara dengan ibu Noviarni (anak bungsu Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri).

Wawancara dengan bapak Samili (sesepuh Desa Mendayun).

Wawancara dengan bapak Zulkipli (Ketua RT Dusun I atau Dusun Tua Mendayun).